

TUGAS UAS

(Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Uas Mata Kuliah Manajemen Operasioanal 1)

Dosen Pembina : Mia Kusmiati SE.,MM



Disusun Oleh :

Nama	: Meli Ameliani
NPM	: 201100005
Semester / Kelas	: 4 / A

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
“YASA ANGGANA”
GARUT
2022

IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR STUDI KASUS PERUSAHAAN PT. MESATIRALA

Meli Ameliani¹⁾

¹⁾Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yasa Anggana Garut

Email : amelianimeli475@gmail.com

Abstract : *Lately, operational management has become the main focus, not only among businesses, but also among universities. The revival of interest in operational management is manifested in a variety of products, first pay attention to quality, the best quality is the key to competitive advantage. Operational management which in its learning system defines goods and services as aspects of the production process that are very influential with this management, it can be formulated in the input-process-output (a company that carries out its production tasks through these stages). Company name PT. Mesatirala, this company produces mukena with the brand 'Avimia'. The company was founded on Monday, April 18, 2022. The production process is carried out at Jati Putra Garut. The author is interested in researching how operational management is carried out at the Mesatirala company. The purpose of this study is to describe and analyze the operational management carried out at the Mesatirala company in carrying out its operations in order to maintain and maintain the sustainability of the company. To carry out field research, data collection methods were used which included the main method in the form of observation and complementary methods in the form of interviews and documentation. This research is a qualitative research that leads to an evaluative process of the object of research. Qualitative data analysis is inductive in nature, namely an analysis based on the data obtained, then a certain relationship pattern is developed. The results of the analysis show that the Operational Management carried out by PT. Mesatirala, namely from the stage of processing materials from semi-finished raw materials to finished or ready-to-market materials. From there, the Operational Management by PT. Mesatirala and market it through word of mouth and include or introduce products to local neighbors or virtually using marketing support applications such as IG, WA, and others. So that the company's business development to date.*

Keywords : *Operational Management, Product, PT. Mesatirala*

Abstak : Akhir-akhir ini manajemen operasional menjadi sorotan utama, tidak hanya dikalangan bisnis saja, tetapi juga dikalangan universitas. Kebangkitan minat manajemen operasional ini terwujud dalam berbagai produk, pertama perhatikan mutu, mutu yang paling baik merupakan kunci keunggulan bersaing. Manajemen operasional yang dalam sistem pembelajarannya mendefinisikan barang dan jasa sebagai aspek proses produksi yang sangat berpengaruh dengan manajemen ini, hal tersebut dapat dirumuskan pada input-proses-output (suatu perusahaan yang melakukan tugas produksinya melalui tahapan tersebut). Nama perusahaan PT. Mesatirala, perusahaan ini memproduksi mukena dengan bermerk 'Avimia'. Perusahaan ini didirikan pada tanggal Senin, 18 April 2022. Proses produksi dilaksanakan diperum Jati Putra Garut. Penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen operasional yang dijalankan pada perusahaan Mesatirala. Adapun masalah yang di alami oprasional perusaahaan tersebut adalah 1. Kurangnya tenaga kerja (SDM) 2. Bahan baku yang melambung tinggi 3. Kurangnya waktu

istirahat menjadi faktor kinerja faktor yang ada. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen operasional yang di lakukan di perusahaan Mesatirala ini dalam menjalankan operasionalnya guna mempertahankan dan menjaga keberlangsungan perusahaan tersebut. Untuk melaksanakan penelitian lapangan maka digunakan metode pengumpulan data yang meliputi metode pokok berupa observasi dan metode pelengkap berupa interviu dan dokumentasi. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yang mengarah pada proses evaluative terhadap obyek penelitian. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Hasil analisis menunjukkan bahwa Manajemen Operasional yang dilakukan oleh PT. Mesatirala, yakni dari tahap pengolahan bahan dari baku setengah jadi sampai bahan jadi atau siap dipasarkan. Dari situlah awal mulanya Manajemen Operasional yang dilakukan PT. Mesatirala serta memasarkannya dari sistem mulut ke mulut dan mengikut sertakan atau memperkenalkan produk terhadap tetangga sekitar maupun secara virtual menggunakan aplikasi pendukung pemasaran seperti IG, WA, dan lain- lain. Sehingga berkembangnya usaha perusahaan tersebut sampai saat ini.

Kata Kunci : Manajemen Operasional, Produk, PT. Mesatirala

1. PENDAHULUAN

1.2 Penegasan Judul

secara singkat akan diuraikan terlebih dahulu pengertian kata-kata penting dalam judul artikel ini “ Implementasi Manajemen Operasional Pada Industri Manufaktur Studi Kasus Perusahaan Mesatirala ”. Manajemen adalah suatu kegiatan, cara dan proses untuk mengorganisir, mempromosikan, merencanakan dan mengendalikan sehingga tujuan kelompok atau organisasi bisa tercapai dengan baik. Singkatnya adalah sebagai proses pencapaian tujuan organisasi melalui usaha orang lain. Menurut Rosenberg (1993) operation yang kemudian diterjemahkan operasi atau operasional merupakan suatu proses atau tindakan tertentu yang menjadi unsur dari sejumlah kegiatan untuk membuat suatu produk. PT. Mesatirala, perusahaan ini memproduksi mukena dengan bermerk ‘Avimia’. Perusahaan ini didirikan pada tanggal Senin, 18 April 2022. Proses produksi dilaksanakan diperum Jati Putra Garut. Untuk bisa mendeskripsikan dan menganalisis manajemen operasional yang di lakukan di perusahaan Mesatirala ini maka harus tau proses dalam menjalankan operasionalnya guna mempertahankan dan menjaga keberlangsungan perusahaan tersebut.

1.3 Alasan Memilih Judul

Secara Objektif, peranan manajemen operasional sangat penting dalam menjalankan suatu usaha, yaitu untuk mengetahui atau menilai efesiensi dan efektifitas kegiatan suatu organisasi atau usaha dalam prosesnya untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen operasional yang dijalankan pada perusahaan PT. Mesatirala dijalankan dengan baik berdasarkan teori yang sudah dipelajari atau sebaliknya. Kecintaan penulis dalam usaha yang mendorong penulis untuk belajar bagaimana manajemen operasional yang baik dalam suatu perusahaan dan menambah wawasan bagi penulis tentang manajemen operasional.

Secara Subjektif, sebagai syarat penulis dalam menyelesaikan tugas UAS sesuai dengan kajian ilmu penulis yaitu Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Adanya referensi yang mendukung, baik primer maupun skunder dan data penelitian lapangan yang menunjang dalam penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

1.4 Latar Belakang Masalah

Masalah umum sebuah perusahaan dalam pengelolaan proses produksinya adalah rendahnya tingkat pengawasan fungsi produksi dan rendahnya pengawasan atas standar target yang ditentukan, sehingga proses produksi tidak berjalan dengan maksimal dan target awal yang ditetapkan perusahaan tidak dapat tercapai dengan baik. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan dari bisnis adalah untuk menciptakan para pelanggan merasa puas. Terciptanya kepuasan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya hubungan antara pihak produsen dan konsumen menjadi harmonis sehingga memberikan dasar yang baik dan terciptanya kesetiaan terhadap merek serta membuat suatu rekomendasi dari mulut kemulut (word of mouth) yang menguntungkan bagi pihak produsen. Secara tradisional, organisasi sebuah perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa, umumnya dibagi atas beberapa fungsi yang salah satunya adalah fungsi produksi. Fungsi produksi merupakan fungsi yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan aktifitas pengubahan dan pengolahan sumberdaya. produksi menjadi keluaran barang atau jasa sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, fungsi produksi ini menciptakan kegunaan bentuk karena melalui kegiatan produksi, nilai dan kegunaan suatu benda meningkat akibat dilakukannya penyempurnaan bentuk atas benda yang bersangkutan.

Terdapat beberapa konsep dasar guna memperdalam pemahaman terhadap manajemen operasional. Konsep dasar yang dimaksud menurut Dervitsiotis yaitu : Proses manajemen, istilah proses manajemen berkaitan dengan sejumlah aktivitas yang diambil dalam usaha menentukan sistem nilai dan tujuan, struktur organisasi, desain, perencanaan, dan pengendalian atas operasi sebuah organisasi, baik organisasi bisnis maupun organisasi nirlaba. Dan misi pokok organisasi atau perusahaan, misi pokok pada dasarnya menunjukkan alasan-alasan mengenai pendirian atau pembentukan suatu organisasi. Suatu organisasi atau perusahaan didirikan dengan maksud untuk memproduksi atau menyediakan produk atau jasa yang dibutuhkan oleh pengguna

keluaran yang menjadi pelanggan propektifnya dengan memuaskan. Pada umumnya setiap organisasi atau perusahaan yang didirikanberusaha untuk memberi kepuasan segenap pihak.

PT. Mesatirala, perusahaan ini memproduksi mukena dengan bermerk 'Avimia'. Proses produksi dilaksanakan diperum Jati Putra Garut. Tentunya kesuksesan perusahaan tersebut tidak terlepas dari adanya strategi-strategi yang di lakukan oleh menejemen yang ada di dalamnya. Sehingga perusahaan PT. Mesatirala ini di tengah maraknya usaha – usaha bisnis mukena lainnya yang ada di Garut masih tetap berjalan dengan berbagai inovasi dan kratifitasnya.

1.5 Identitas Masalah

Ada banyak faktor bisnis kecil menjadi sulit berkembang bahkan tutup secara perlahan. Adapun beberapa penyebab UKM sulit berkembang adalah :

- a. Pengelolaan UKM yang di kendalikan dalam satu tangan ?
- b. Tidak adanya inovasi ?
- c. Tidak ada aturan yang jelas ?
- d. Tidak ada pemisahan antara uang bisnis dan pribadi ?
- e. Adanya permasalahan Internal ?

1.6 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang akan diteliti:

- a. Bagaimana implementasi manajemen operasional PT. Mesatirala (mulai dari pengelolaan barang setengah jadi menjadi barang jadi sampai barang dipasarkan) ?
- b. Apa saja kelebihan dan kekurangan manajemen operasional PT. Mesatirala ?

1.7 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan : Untuk menganalisis implementasi manajemen operasional yang di lakukan perusahaan PT. Mesatirala dalam menjalankan operasionalnya.

Manfaat : Secara Teoritis, memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat pula digunakan sebagai acuan maupun refrensi yang relevan bagi peneliti selanjutnya. Secara Praktis, hasil-hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk perusahaan PT. Mesatirala dengan memberikan masukan dalam hal menciptakan dan mengembangkan usaha ini agar dapat memberikan kepuasan para pelanggannya. Serta untuk memenuhi salah satu tugas UAS yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah Manajemen Operasiaonal.

1.8 Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta. Menurut Kartini Kartono, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian. Jadi metode penelitian merupakan suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang cara-cara yang digunakan dalam mengadakan penelitian yang berfungsi sebagai acuan atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi data secara akurat. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian : Dilihat dari jenis, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research) menurut Kartini Kartono penelitian lapangan yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan sebenarnya. Dimana penelitian ini dilakukan di PT. Mesatirala Garut, Selain menggunakan penelitian lapangan, penelitian ini juga termasuk kedalam penelitian perpustakaan (library research). Penelitian perpustakaan adalah pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan. Jadi yang dimaksud dengan penelitian perpustakaan yaitu mengadakan penelitian secara membaca, menelaah dan mencatat bahan dari berbagai literatur yang berhubungan langsung dan yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

Sifat Penelitian : Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan data adalah koleksi fakta-fakta atau nilai-nilai numerik (angka) sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pimpinan PT. Mesatirala yaitu Santana Sumirat serta karyawannya (Nabila Putri, Tira Nabila Koswara, Neng Santi Ratna Sari dan lain-lain, serta objek yang diteliti). Sumber data sekunder, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku

tentang manajemen operasional, makalah-makalah dan literatur lain yang berkaitan dengan judul yang dimaksud.

C. Metode Pengumpulan Data

- 1) Observasi, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung sehingga mendapatkan data mengenai sinergitas pendidikan dan pendapatan dalam strategi manajemen keuangan. Metode ini penulis terapkan dengan cara melakukan pengamatan lingkungan Kota Garut.
- 2) Wawancara, proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin dimana pewawancara menyajikan daftar pertanyaan, akan tetapi cara bagaimana pewawancara menyajikan diserahkan kepada kebijakan pewawancara.
- 3) Dokumentasi, mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Sedangkan dokumen yang diteliti untuk penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan keadaan pemilik, keadaan karyawan, keadaan bangunan serta fasilitas-fasilitas yang ada di PT. Mesatirala.
- 4) Studi pustaka, Studi ini Sangat diperlukan oleh penulis dalam membantu menyelesaikan tugas akhir ini dan juga membantu dalam mencari sumber-sumber referensi yang mempunyai hubungan dengan masalah yang akan dibahas. Sumber-sumber referensi tersebut berupa buku, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini dan sumber-sumber lainnya yang mengenai manajemen operasional perusahaan Mesatirala.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yang mengarah pada proses evaluatif terhadap obyek penelitian. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau uraian dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²⁰ Sugiyono menambahkan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci”.²¹ Alasan penggunaan metode kualitatif ini yaitu karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut di jaring dengan metode

kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami “situasi social secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori”.

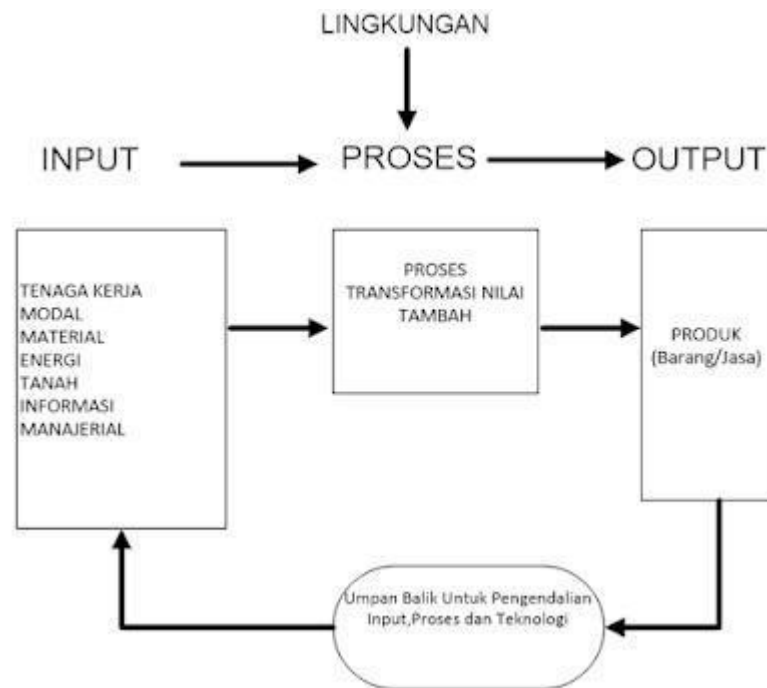
2. LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Manajemen Operasional

A. Pengertian Manajemen Operasional

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Sedangkan menurut Malayu S.P. Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur, proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya, secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam perspektif ekonomi alat yang digunakan oleh suatu organisasi yang memiliki aktifitas-aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi perusahaan dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan di hasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. Manajemen memiliki dua makna, yaitu manajemen sebagai posisi dan manajemen sebagai proses. Menurut Rosenberg dan Adam dalam manajemen sebagai posisi, manajemen memiliki makna sebagai seorang atau sekelompok orang yang bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, penganalisisan, perumusan keputusan, dan menjadi penginisiatif awal dari suatu tindakan yang akan menguntungkan organisasi atau perusahaan.

Sebaliknya, sebagai proses, manajemen bermakna sebagai fungsi yang berhubungan dengan perencanaan , pengkoordinasian, penggerakan dan pengendalian aktivitas organisasi atau perusahaan bisnis atau jasa. Selanjutnya, menurut Rosenbreg operation yang kemudian diterjemahkan operasi atau operasional merupakan suatu proses atau tindakan tertentu yang menjadi unsur dari sejumlah kegiatan untuk membuat suatu produk. Adapun pusat kegiatan yang bersangkutan dengan manajemen produksi adalah proses produksi. Jadi sistem produksi berkaitan dengan semua keputusan, kegiatan, pembatasan, pengendalian dan rencana yang memungkinkan berlangsungnya perubahan masukan menjadi pengeluaran oleh proses produksi. Produksi adalah aktivitas pengubah bahan baku (material) menjadi hasil selesai (produk). Membicarakan masalah produksi dengan sendirinya akan sulit memisahkannya dari pembicaraan masalah material atau barang. Proses produksi yang baik akan selalu memerlukan pengelolaan material yang baik pula, karena material merupakan masukan (input) dari proses produksi untuk diubah menjadi keluaran (output) berupa produk.



Pada dasarnya produktivitas perusahaan merupakan akumulasi dari produktivitas individu-individu (karyawan-karyawan) sehingga untuk perbaikan produktivitas perusahaan diperlukan komitmen perbaikan yang seimbang antara aspek manusia (motivasi) dan aspek teknologi. Peningkatan produktivitas perusahaan harus dimulai dari tingkat individu. Pada dasarnya, setiap individu yang produktif memiliki karakteristik sebagai berikut : Secara konsisten selalu mencari gagasan-gagasan yang lebih baik dan cara penyelesaian tugas yang lebih baik lagi. Selalu memberi saran-saran untuk perbaikan secara sukarela. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Selalu melakukan perencanaan dan menyertakan jadwal waktu. Bersikap positif terhadap pekerjaannya. Dapat memotivasi dirinya sendiri melalui dorongan dari dalam. Memahami pekerjaan orang lain yang lebih baik. Mau mendengar ide-ide orang lain yang lebih baik. Hubungan antarpribadi dengan semua tingkatan dalam organisasi berlangsung dengan baik. Maka dengan demikian manajemen operasional dapat diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengkoordinasian, penggerakan dan pengendalian aktifitas organisasi atau perusahaan bisnis atau jasa yang berhubungan dengan proses pengolahan masukan menjadi keluaran dengan nilai tambahan yang lebih besar.

B. Perencanaan dan Pengendalian Operasi : Peran Sediaan

Sediaan adalah suatu keputusan investasi yang penting sehingga perlu kehati-hatian, sangat menarik untuk memperhatikan falsafah Jepang yang menganggap sediaan sebagai limbah karena sediaan hanya menambah biaya, bukan nilai produk,

dengan mengurangi limbah itu secara sistematis, maka efektivitas operasi dapat diperbaiki.

Adapun jenis-jenis sediaan dalam operasi meliputi :

Barang jadi : Memberikan pelayanan yang cepat bagi pelanggan, mengurangi gejala fluktuasi keluaran, memberikan pengamanan terhadap kemungkinan kekurangan mutu produk.

Barang dalam proses : Memisahkan tahapan produksi, memberikan fleksibilitas dalam penjadwalan, memberikan peningkatan utilisasi mesin.

Bahan mentah : Memisahkan perusahaan dari para pemasok, memungkinkan perusahaan untuk meraih manfaat dari potongan harga karna jumlah pesanan. memberikan perlindungan terhadap inflasi, menyiapkan sediaan strategis bagi barang yang vital.

C. Unsur-Unsur Manajemen Operasional

Beberapa unsur utama manajemen operasional yaitu :

- 1) Manajemen operasional adalah sebuah proses manajemen, sehingga kegiatannya berawal dari aktifitas perencanaan dan berakhir pada aktifitas pengendalian.
- 2) Manajemen operasional mengkaji kegiatan pengolahan masukan menjadi pengeluaran tertentu, baik barang maupun jasa.
- 3) Manajemen operasional bertujuan untuk memberikan nilai tambah atau manfaat yang lebih besar pada organisasi atau perusahaan.
- 4) Manajemen operasional adalah sebuah sistem yang terbangun dari subsistem masukan, subsistem proses pengolahan, dan subsistem pengeluaran. Sedangkan menurut pandangan para pakar manajemen operasional.

Manajemen operasional pada pokoknya merupakan sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pendesainan, kegiatan transformasi, dan perbaikan sistem yang berfungsi untuk menciptakan dan menyerahkan keluaran yang dihasilkan oleh perusahaan, baik produk, barang ataupun jasa. Adapun unsur utama yang paling menunjang terlaksananya sebuah perusahaan adalah Modal usaha, suatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini bisa berupa uang dan keahlian. Modal uang bisa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya pra investasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, hingga modal kerja. Sedangkan modal keahlian adalah kepiawaian seseorang dalam menjalankan suatu usaha. Serta unsur utama lainnya adalah Tenaga Kerja (SDM), aset paling penting yang dimiliki oleh organisasi, karena prosedur yang berkaitan dengan manusia dari suatu organisasi yang saling berhubungan dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Mengingat pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi

di perlukan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pengetahuan guna untuk keunggulan bersaing.

D. Tujuan dan Fungsi Manajemen Operasional

Tujuan manajemen operasional yaitu :

- 1) Mengarahkan organisasi atau perusahaan untuk menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan oleh pasar.
- 2) Mengarahkan organisasi atau perusahaan untuk dapat menghasilkan keluaran secara efisien.
- 3) Mengarahkan organisasi perusahaan untuk mampu menghasilkan nilai tambah atau manfaat yang semakin besar.
- 4) Mengarahkan organisasi atau perusahaan untuk dapat menjadi pemenang dalam setiap kegiatan persaingan.
- 5) Mengarahkan organisasi atau perusahaan agar keluaran yang dihasilkan atau disediakan semakin diminati oleh pelanggannya.

Selanjutnya terdapat empat fungsi penting dalam manajemen operasional :

- 1) Proses pengolahan, yang menyangkut metode dan teknik yang digunakan untuk pengolahan faktor masukan (inputs factor).
- 2) Jasa-jasa penunjang, yang merupakan sarana pengorganisasian yang perlu dijalankan, sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- 3) Perencanaan, yang merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan operasional yang akan dilakukan dalam suatu kurun waktu atau periode tertentu.
- 4) Pengendalian dan pengawasan, yang merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga maksud dan tujuan penggunaan dan pengolahan masukan (inputs) yang secara nyata dapat dilaksanakan.

E. Pentingnya Kualitas

Pentingnya kualitas dapat dijelaskan dari dua sudut, yaitu dari sudut manajemen operasional dan manajemen pemasaran. Dilihat dari sudut manajemen operasional kualitas produk merupakan suatu kebijaksanaan penting dalam meningkatkan daya saing produk yang harus memberi kepuasan kepada konsumen melebihi atau paling tidak sama dengan kualitas dari produk dari pesaing. Dilihat dari sudut manajemen pemasaran, kualitas produk merupakan salah satu unsur utama dalam bauran pemasaran, yaitu produk, harga, promosi, dan saluran distribusi yang dapat meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangsa pasar perusahaan. Suatu perusahaan haruslah memiliki strategi karena strategi merupakan serangkaian

keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.¹⁸ Yang merupakan perkembangan berkesinambungan dimana keunggulan kompetitif perusahaan dapat menyebabkan kesuksesan yang berkesinambungan.

Adapun Konsep Dasar Sistem Operasional terdiri dari :

- 1) Elemen Input Dalam Sistem Operasional, pada dasarnya input dalam sistem operasional dapat diklasifikasikan kedalam dua jenis, yaitu: input tetap (fixed input) dan input variable (variable input). Input tetap dapat didefinisikan sebagai suatu input bagi sistem operasional yang tingkat penggunaan input itu tidak tergantung pada jumlah output yang akan diproduksi. Input variable dapat didefinisikan sebagai suatu input bagi sistem operasional yang tingkat penggunaan input itu tidak tergantung pada jumlah output yang akan diproduksi.
- 2) Proses Dalam Sistem Produksi, suatu proses dalam sistem produksi dapat didefinisikan sebagai integrasi sekuensial dari tenaga kerja, material, informasi, metode kerja, dan mesin atau peralatan, dalam suatu lingkungan guna menghasilkan nilai tambah bagi produk agar dapat dijual dengan harga kompetitif di pasar.
- 3) Elemen Output Dalam Sistem Operasional Output, dalam proses dalam sistem operasional dapat berbentuk barang dan jasa, yang disebut produk.

Strategi bisnis bukan hanya sebagai “berbagai cara untuk mencapai tujuan” melainkan mencakup pula penentuan berbagai tujuan itu sendiri. Sebagaimana dirumuskan oleh Chandler strategi merupakan, sebuah pola yang mencakup didalamnya baik strategi yang direncanakan (intended strategi dan deliberate strategi) maupun strategi yang pada awalnya tidak dimaksudkan oleh perusahaan (emerging strategy) tetapi menjadi strategi yang dipertimbangkan bahkan dipilih oleh perusahaan untuk di implementasikan. Manajemen strategi meliputi mengidentifikasi, dan pengimplementasian tujuan dan rencana tindakan. Jadi manajemen strategi adalah informasi manajemen biaya, yang dibutuhkan untuk membuat keputusan-keputusan strategi yang tepat berkaitan dengan pemilihan produk, metode produksi, teknik dan saluran pemasaran. Aktivitas manajemen strategi merupakan perencanaan strategi yang sangat erat hubungannya dengan fungsi manajemen yang lain seperti mengorganisasi, memimpin, memotivasi dan mengendalikan.

Jadi strategi manajemen operasional dalam mencapai sasaran misi organisasi dengan jalan mengikuti sepuluh strategi berikut.

- 1) Desain barang dan layanan, membuat desain barang atau jasa, termasuk proses transformasinya. Keputusan mengenai biaya dan SDM berinteraksi sangat kuat

dengan keputusan desain. Desain biasanya disusun dengan limit terendah dari biaya dan limit tertinggi untuk kualitas.

- 2) Kualitas, kualitas yang diharapkan pelanggan biasanya akan mempengaruhi keputusan dan fundamental prosedur untuk mengenali dan peningkatan kualitas.
- 3) Desain proses dan kapasitas, merupakan gambaran dari proses untuk pengadaan barang dan jasa. Keputusan proses harus berdasarkan komitmen manajemen untuk menentukan teknologi yang spesifik, kualitas, penggunaan SDM, dan pemeliharaan. Komitmen tentang penyediaan modal dan pengeluaran yang akan berpengaruh banyak pada dasar pembiayaan pada struktur perusahaan.
- 4) Seleksi lokasi, keputusan lokasi dan fasilitas untuk menentukan manufaktur atau layanan yang diberikan organisasi mungkin akan menentukan kesuksesan pertama dari perusahaan. Kesalahan menentukan lokasi biasanya merupakan titik awal yang mungkin akan membuat tidak efisien.
- 5) Desain layout, kebutuhan akan kapasitas, level karyawan, keputusan keputusan pengadaan, dan kebutuhan persediaan akan mempengaruhi layout. Selanjutnya, proses dan bahan sensitif terhadap penempatan yang berkaitan dengan layout.
- 6) Sumber daya manusia dan desain tugas, manusia merupakan memiliki integrasi dan merupakan bagian paling mahal dari seluruh desain sistem. Juga, sangat menentukan kualitas kehidupan kerja, kecerdasan dan keterampilan yang dibutuhkan, serta akan berpengaruh terhadap biaya mereka.
- 7) Manajemen jalur pemasok, keputusan yang dibuat akan mempengaruhi bagaimana melakukan pembelian. Hubungannya adalah bagaimana menentukan kualitas, pengiriman, dan inovasi, semuanya berdasarkan harga yang disukai. Mengkondisikan antara pemasok dan pembelian sesuai dengan kebutuhan pembelian yang efektif.
- 8) Persediaan, keputusan persediaan dapat dioptimalkan hanya ketika tingkat kepuasan bagi pelanggan, pemasok, jadwal produksi, dan perencanaan tenaga kerja disusun dengan baik.
- 9) Jadwal, jadwal yang efisien dan efektif pada saat pengembangan produksi, permintaan akan tenaga kerja dan fasilitas harus dapat ditentukan dan dikendalikan.
- 10) Pemeliharaan, keputusan pemeliharaan harus dibuat berdasarkan tuntutan tiap tingkatan reliabilitas dan stabilitas, dan sistem harus permanen untuk pemeliharaan yang berdasarkan tuntutan reliabilitas dan stabilitas.

3. LAPORAN HASIL PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum PT. Mesatirala

A. Letak Geografis

Proses pengembangan perusahaan PT. Mesatirala ini merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara pemilik dengan konsumen atau antara konsumen

dengan karyawan dalam proses jual beli. Dalam proses jual beli dibutuhkan lisan dengan lisan dan pendengaran atau penglihatan yang didukung oleh faktor lain seperti promosi melalui media social dalam pemasarannya. Juga suatu perusahaan dibutuhkan tempat yang tenang, aman, nyaman, sejuk dan terhindar dari polusi udara, bau busuk dan limbah pabrik serta tempattempat keramaian lainnya. Adapun lokasi penelitian penulis adalah diperum Jati Putra Garut kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

B. Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan PT. Mesatirala

Perusahaan ini mulai didirikan pada tanggal Senin, 18 April 2022. Proses produksi dilaksanakan diperum Jati Putra Garut. Kami mulai memproduksi mukena dikarnakan, situasi dan kondisi pada saat ini sangat mendukung untuk kami memproduksi mukena. Karne Kebetulan bertepatan pada bulan ramadhan merupakan bulan dimana orang-orang banyak yang memiliki minat tinggi terhadap mukena, karena menyambut hari raya idul fitri. Pada saat ini perusahaan sedang proses memodifikasi mukena, dengan berbagai inovasi dan kreativitas. Perusahaan memutuskan untuk memilih produk mukena karena setiap umat muslim khususnya muslimah membutuhkan muken untuk beribadah, dan ini merupakan peluang besar bagi perusahaan untuk memasarkan produk mukena tersebut. Selain pesaing yang relatif sedikit khususnya daerah Garut, ini merupakan salah satu strategi untuk menjalankan bisnis ini.

C. Keadaan Pemilik Dan Karyawan PT. Mesatirala

Keadaan Pemilik : Latar belakang pemilik Mesatirala ini merupakan orang asli Garut dan dikenal oleh mayarakat sebagai salah satu tokoh agama, lahir di Garut lebih tepatnya di Semarang dan tumbuh besar di Garut namun Pak Santana memutuskan untuk hijrah ke Bandung untuk mengadu nasib, mula-mula pak Santana bekerja sebagai karyawan toko mukena ‘ Sandi Putra ’ diBandung, dengan pengalan yang sudah dirasakan nya akhirnya beliau memutuskan untuk memulain bisnis yang saat ini sudah beliau dirikan yauit PT. Mesatirala.

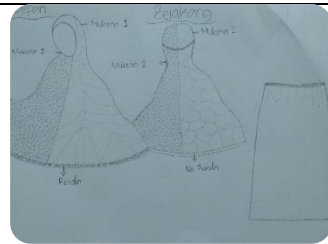



Karyawan PT. Mesatirala :


- 1) Manajer Operasional (Nabila Putri Nuryanti)
- 2) Manajer Keuangan (Tira Nabila Koswara)
- 3) Manajer Pemasaran (Meli Ameliani)
- 4) Manajer Sumber Daya Manusia (Neng Santi Ratna Sari)
- 5) Tenaga Kerja 2 Orang (Dadang,Dudung)

D. Sarana dan Prasarana PT. Mesatirala

No.	Fasilitas	Keterangan
1.	Bagunan Ruko	Baik
2.	Bahab Baku Mukena	Baik
3.	Kain	Baik
4.	Renda	Baik
5.	Resleteing	Baik
6.	Mesin Jahit	Baik
7.	Jarum	Baik
8.	Gunting	Baik
9.	Benang	Baik

E. Proses Pembuatan Mukena PT. Mesatirala

No	Kegiatan	Dokumentasi
1.	Model awal sebelum modifikasi	
2.	Memilih model sesuai yang kita inginkan	
3.	Mencari bahan yang sesuai desain	
4.	Menjahit desain menjadi sesuai yang kita inginkan	

5.	Model desain yang sudah dimodifikasi	
----	--------------------------------------	---

F. Harga Produk Mukena
Produk



RP. 250.000

Produk



RP. 300.000

G. Promosi

Dalam hal promosi, perusahaan Mesatirala ini melakukannya dengan cara dari mulut ke mulut sehingga memudahkan para konsumen untuk mendapatkan informasi tentang bisnisnya. Dan juga mempromosikan secara online diberbagai media social yang menggunakan aplikasi IG, WA dan lainnya dengan menyebarkan poster promosi. Untuk mampu bersaing dan bertahan hingga sekarang, cara yang dilakukan perusahaan dengan melakukan berbagai macam inovasi dan keunggulan khusus yang sesuai dengan misi operasi. Akan tetapi, dalam menjalankan misi operasional produk baru ini harus dapat menimbang dan melihat tingkat kepuasan pelanggan dari harga, kualitas, kepuasan dan fleksibilitas.

4. ANALISIS DATA

4.1 Penerapan Manajemen Operasional PT. Mesatirala

Dalam menjalankan manajemen operasional dalam perusahaan ini pimpinannya sendiri yang langsung turun tangan untuk menentukan perencanaan, pengkoordinasian, penggerakan, serta semua aktifitas perusahaan yang berhubungan langsung dengan proses dari bahan setengah jadi hingga bahan jadi serta pemasarannya. Disamping itu Pimpinan juga harus bisa menentukan macam-macam manajemen dan operasional.

Adapun Manajemen dan Operasional yang Dilakukan Oleh pimpinan adalah :

Planning, dalam melakukan suatu bisnis, salah satu penentu keberhasilannya adalah dalam menentukan dan menetapkan dalam pemilihan lokasi bisnis. PT. Mesatirala ini melakukan beberapa pertimbangan dalam memilih lokasi yakni dekat dengan pasar, toko, apotik, dan universitas . Menurut Pimpinan sendiri, tempat yang sekarang digunakan sebagai warung sate tersebut, memiliki potensial yang bagus, karena terletak di daerah keramaian dan di tengah hiruk pikuk masyarakat dalam berbagai macam kalangan.

Barang dan Jasa Barang, yang ditawarkan kepada para konsumen Mesatirala adalah produk Makena dengan mengutamakan kepuasan dan kenyamanan dalam memakai makennya. Apabila terdapat kelalaian dan pelayanan yang kurang memuaskan, maka konsumen berhak mengkomplain atas ketidaknyamanan yang di terimanya dan pihak akan bertanggung jawab atas kelalaian dan kekurangan tersebut.

Promotion, manajemen PT. Mesatirala dalam mengambil keuntungan tidak terlalu besar sehingga, selain nyaman harga bisa menyesuaikan anggaran konsumen yang ingin membeli produk yang dihasilkannya, pemilik perusahaan ini sangat mempertimbangkan secara rinci serta melihat atau membandingkan harga dan kualitas produk makena di garut.

5. KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data mengenai Implementasi Manajemen Operasional PT. Mesatirala dapat di ambil kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: Manajemen Operasional yang dilakukan oleh PT. Mesatirala, yakni dari tahap pengolahan bahan dari setengah jadi sampai bahan jadi atau siap dipasarkan. Dari situlah awal mulanya Manajemen Operasional yang dilakukan PT. Mesatirala serta memasarkannya dari sistem mulut ke mulut dan mengikut sertakan atau memperkenalkan produk terhadap tetangga sekitar maupun melalui online dengan menggunakan media social seperti aplikasi IG, WA dan lain-lain dengan menyebarkan pamflet promosi atau disebut juga dengan E-Commerce, serta memberikan kepuasan dan kenyamanan kepada konsumen, sehingga berkembang sampai saat ini.

5.2 Saran

Penelitian Mendatang, penelitian yang penulis lakukan ini hanya meliputi sistem dan Manajemen Operasional secara umum dan sudah banyak orang yang tahu akan Manajemen Operasional sejenis ini. Mungkin di masa yang akan datang perlu dilakukan penelitian secara mendalam guna mendapatkan metode-metode baru yang dapat dilakukan dalam melakukan Manajemen Operasional.

Ucapan Terima Kasih

Dalam hal ini, saya haturkan ucapan terima kasih kepada Ibu Mia Kusmiati SE.,MM selaku dosen dalam mata kuliah Manajemen Operasional 1 ini, yang telah membimbing serta mengajarkan saya terkait Materi Manajemen Operasi dan Produksi serta membantu saya dalam mengimplementasikan Manajemen Operasional ini dengan diberikannya tugas Praktikum sehingga dari sana saya belajar bahwa untuk menjadi seorang Manajer Operasi itu harus menguasai semua ilmu Manajemen baik itu MSDM, Keuangan ataupun Pemasarannya. Saya juga mengucapkan terima kasih dan semangat kepada teman-teman lainnya selaku teman seperjuangan dalam menyelesaikan tugas artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N. (2018). Sistem Manajemen Operasional. *Penerapan Sistem Manajemen Operasional Pada Pelayanan* , 30-40.
- Andrian, A. (2021). IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL LIMBAH . *IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT* , 40-45.

- Kadim, A. (2017). Penerapan Manajemen Operasional. *Penerapan Manajemen Produksi & Operasi Di Industri Manufaktur*, 15-30.
- Lestari, M. (2017). Operasional. *IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL DI PANTI* , 50-65.
- Mubarok, H. (2016). Ekonomi Syariah. *MANAJEMEN OPERASIONAL SATE CAK NASIR DALAM PERSPEKTIF SYARIAH*, 21-25.
- Pawar, A., Kusmiati, M., & Suryaningprang, A. (2021). *Menejemen Operasi Dan Produksi*. Jakarta: CV. Aksara Global Akademia.
- Purnomo, M. (2021, Agustus Senin). *Manajemen Operasioanal*. Retrieved Agustus Senin, 2021, from Implementasi Manajemen Operasional Pada Cv. Hanafi: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id>
- Risqy, R., & Fransiskus, M. (2022). Manajemen Operasional Bisnis. *Implementasi Majamen Operasional Pada Bisnis Thrift Shop dan Cafe*, 5-15.
- Suharsono, N. (2017). Manajemen Strategis dan Operasional. *Implementasi Model Manajemen Strategis dan Operasional* , 10-25.
- Widyaningrum, M. (2020, Januari Selasa). *Fungsi Manajemen operasional*. Retrieved Januari 2020, 2020, from Penerapan Fungsi Operasional Manajemen: <http://eprints.ubhara.ac.id>